

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul

Pada umumnya perusahaan yang bergerak dibidang retailer sering menghadapi masalah dalam sistem penerimaan barang. Permasalahan itu timbul karena banyaknya pemasok barang atau supplier yang harus diterima oleh perusahaan retailer tersebut. Setiap supplier mempunyai item – item untuk setiap produknya yang akan disalurkan ke perusahaan retailer. Karena banyaknya produk maka sering terjadi kesalahan pada saat penerimaan barang, untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan perusahaan membuat *standart operation procedure (SOP)* serta ketentuan diantara kedua belah pihak sebagai kesepakatan kerja.

Perusahaan juga akan sangat selektif dalam pemilihan supplier terutama bagi supplier yang memiliki produk yang *fast moving* (cepat bergerak) untuk menjaga kestabilan stock produk tersebut biasanya perusahaan retailer memilih beberapa supplier yang memiliki produk yang sama sebagai alternatif supplier pada saat pengorderan produk.

Masalah yang sering dijumpai pada saat penerimaan barang adalah

1. Ada produk yang memiliki "UPC (*Universal Product Code*)"<sup>1)</sup> yang sama persis dengan produk lain dengan jenis yang berbeda

---

<sup>1)</sup> Maris Team, *Magic Retail Information System (MARIS)*, Edisi pertama, Penerbit PT Inralaba Lestari, January, 1999, Hal 22

2. Kesalahan penempelan Internal Barcode pada produk
3. Adanya kesalahan link UPC (Universal Product Code) misal 899911845687 item A karena linknya salah maka link ke item B.
4. Kesalahan penempatan pada saat menuliskan hasil pemeriksaan barang misal seharusnya barang masuk dengan item A, tetapi pada saat menuliskan salah tempat ke item B

“Pentingnya sistem penerimaan barang (Logistik) pada perusahaan atau organisasi sangat mempengaruhi kelancaran kegiatan pokok dan administratif seperti distribusi barang, kesiapan barang, untuk dijual dan nilai jual dari barang tersebut”<sup>2)</sup> maka penulis memilih judul penelitian ini sebagai berikut : “Pengaruh Sistem Penerimaan Barang Terhadap Nilai Penjualan Pada CV Sumber Segar Utama di Medan”

*Universal product code (UPC)* dan *Internal Barcode* sangat berpengaruh besar dalam penerimaan barang, kelancaran distribusi dan penjualan barang *Universal product code (UPC)* adalah kode yang dicetak dari pabrikan sedangkan *Internal Code* adalah kode yang dicetak sendiri oleh perusahaan Guna mendukung kelancaran sirkulasi barang juga sangat dibutuhkan sistem informasi yang baik dan tepat untuk mendapatkan hasil kerja yang akurat dan maksimal.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut masalah yang terjadi pada sistem penerimaan barang, untuk dijadikan

---

<sup>2)</sup> Lucas Dwianara Rumsan, Hadi Sumarto. Manajemen Logistik, Cetakan kedua. Penerbit PT. Grasindo, Jakarta 2005, Hal 1